

ORIENTASI MAHASISWA SOSIOLOGI DALAM PEMILIHAN LAPANGAN PEKERJAAN

Oleh : Yunita Clara Br Simbolon

yunitaclara97@gmail.com

Dosen Pembimbing : Mita Rosaliza

mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Riau FISIP Prodi Sosiologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui orientasi mahasiswa Sosiologi dan bentuk usaha dalam mencapai orientasinya. Teknik penentuan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling* dan menetapkan sampel sebanyak 83 responden. Penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan instrument data adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi mahasiswa Sosiologi dalam memilih lapangan pekerjaan yang paling diminati pertama adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan jumlah 37 responden atau 44,6%, jumlah data ini mengindikasikan bahwa menjadi ASN adalah dambaan oleh kebanyakan responden. Yang diminati kedua adalah wirausaha dengan jumlah 20 responden atau 24,1%, alasan beberapa responden memilih wirausaha yaitu ingin melanjutkan usaha keluarga, tidak terikat, dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Lapangan pekerjaan yang diminati ketiga yaitu bidang Badan Usaha Milih Negara (BUMN) dengan jumlah 17 responden atau 20,5%, adapun alasannya dikarenakan adanya kelangsungan hidup dari perusahaan yang terjamin, jenjang karier yang jelas, dan gaji tinggi walaupun masih *freshgraduate*. Lapangan pekerjaan yang paling sedikit diminati yaitu bidang Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dengan jumlah hanya 9 responden atau 10,8%. Bentuk usaha dalam mencapai orientasi dalam pemilihan lapangan pekerjaan terdiri dari mencari informasi pekerjaan, melanjutkan pendidikan, aktif dalam mengikuti pelatihan, membangun jaringan, aktif mengikuti organisasi, aktif mengikuti sosialisasi, dan melanjutkan usaha keluarga. Bentuk usaha yang paling dominan yaitu membangun jaringan dan yang paling sedikit yaitu melanjutkan usaha keluarga dengan.

Kata Kunci : Orientasi, Mahasiswa, Bentuk Usaha, Dunia Kerja

ORIENTATION OF SOCIOLOGY STUDENTS IN THE SELECTION OF JOBS

By : Yunita Clara Br Simbolon

yunitaclara97@gmail.com

Supervisor : Mita Rosaliza

mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau*

*Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277*

Abstract

This research was conducted at the University Riau Social Sciences Study Program Sociology. The purpose of this study was determine the orientation of Sociology students and business forms in achieving their orientation. The technique of determining the Proportionate Stratified Random Sampling and setting a sample of 83 respondents. The author uses descriptive quantitative methodes and data intruments or questionnaire and documentation. Based on the results of the study showed that the orientation of Sosiology students in choosing the most desirable jobs is the State Civil Apparatus (SCA) with a total of 37 respondents or 44,6%, the amount of this data indicates that being an SCA is desire of most respondents. The second interest is entrepreneurship wit a tota of 20 respondents or 24,1%, the reason some respondents choose entrepreneurship is that they want to continue a family bussiness, not bound, and can open new jobs. The third most popular jobs are in the field of State Owned Enterprises with 17 respondents or 20,5%, while the reasons are due to the existence of a guaranteed company survival, clear career paths, and high salaries although they are still fresh graduates. The most desirable jobs are the Private Sector Owned Enterprices wit 17 respondents or 10,8%. Form of business in achieving orientation in the selection of employment consists of seeking employment information through, continuing education, actively participating in training, building networks, actively participating in organizations, actively participating in socialzation, ang continuing family business. The most dominant form of business is to build a network, and the least is to continue a family business.

Keywords: Orientation, Students, Business form, World of work

PENDAHULUAN

Berangkat dari fenomena yang terjadi saat ini, ketika mahasiswa dihadapkan dengan tuntutan-tuntutan dalam hidup, terlebih pasca memasuki kehidupan kampus sudah pasti mahasiswa memiliki segudang tujuan yang hendak dicapai. Sebagaimana yang telah kita ketahui, pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan pendidikan, diharapkan individu akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, kemampuan, keahlian dan keterampilan. Oleh karenanya, dengan adanya tuntutan peran dan tugas perkembangan yang dimilikinya, mahasiswa diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mantap dalam memilih bidang karier yang akan ditekuni, sehingga individu akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai yang dianutnya (Zakaria, 2013).

Namun pada sisi berbeda, menurut Santoso, pendidikan konvensional dari SD hingga perguruan tinggi terlalu banyak mencerdaskan otak kiri sehingga terlalu banyak bagian IQ yang menjadi objek pembelajaran (Santosa, 2008). Menurut penelitian di Harvard University Amerika Serikat menyatakan bahwa “kesuksesan seseorang itu hanya ditentukan sekitar 20% *hard skill* dan 80% *soft skill*”.

Tabel 1
Hasil survei NACE USA mengenai kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia kerja

NO	KUALITAS	SKOR
1	Kemampuan berkomunikasi	4,69
2	Kejujuran/integritas	4,59

3	Kemampuan bekerja sama	4,54
4	Kemampuan interpersonal	4,5
5	Etos kerja yang baik	4,46
6	Memiliki motivasi/berinisiatif	4,42
7	Mampu beradaptasi	4,41
8	Kemampuan analitis	4,36
9	Kemampuan komputer	4,21
10	Kemampuan berorganisasi	4,05
11	Berorientasi pada detail	4
12	Kemampuan memimpin	3,97
13	Percaya diri	3,95
14	Berkepribadian ramah	3,85
15	Sopan/beretika	3,82
16	Bijaksana	3,75
17	IP ³ 3,0	3,68
18	Kreatif	3,59
19	Humoris	3,25
20	Kemampuan entrepreneurship	3,23

Sumber Putra dan Pertiwi, 2005

Sementara lazimnya mahasiswa berkeinginan untuk memiliki target agar dapat nilai baik dan lulus dengan baik pula. Beberapa diantaranya juga ada yang memiliki target agar kuliahnya lancar dan lulus dengan cumlaude. Beberapa diantaranya lagi berekspektasi akan mendapatkan pekerjaan, berharap

menempati posisi strategis dan mendapatkan gaji yang memadai. Tuntutan tersebut tentunya juga terjadi pada mahasiswa Sosiologi yang nantinya akan lulus dan menghadapi dunia kerja. Tingginya persaingan dalam dunia kerja memberikan kesulitan tersendiri bagi para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan impiannya. Kendala lainnya yang dialami oleh pelamar yaitu kemampuan atau daya saing yang dimiliki oleh pelamar kerja. Oleh karena itu ketika seseorang telah memantapkan pilihan pada pekerjaan yang diharapkan, seseorang tersebut harus meningkatkan kemampuan serta usaha mereka, agar tidak menghambat dalam memasuki dunia kerja kelak. Berkaitan dengan adanya orientasi masa depan pada bidang pekerjaan, yang meliputi tujuan-tujuan, harapan-harapan, standar-standar, rencana-rencana serta strategi yang dimiliki individu untuk mencapainya, maka tentunya akan menghasilkan proses yang saling berkesinambungan, yaitu menentukan minat dan tujuan yang ingin direalisasikan di masa depan, menyusun sejumlah strategi dan rencana untuk mewujudkan tujuan tersebut, dan mengevaluasi kemungkinan terwujudnya tujuan dan rencana yang telah disusun. Dari latar belakang diatas dan fenomena sosial yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian dengan judul **“Orientasi Mahasiswa Sosiologi dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas permasalahan yang ingin penulis teliti adalah:

1. Bagaimana orientasi mahasiswa Sosiologi dalam pemilihan lapangan pekerjaan?
2. Apa aja bentuk usaha untuk mencapai orientasi mahasiswa dalam pemilihan lapangan pekerjaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui orientasi mahasiswa Sosiologi dalam pemilihan lapangan pekerjaan.
2. Untuk mengetahui bentuk usaha untuk mencapai orientasi mahasiswa dalam pemilihan lapangan pekerjaan.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai orientasi mahasiswa Sosiologi dalam bidang pemilihan lapangan pekerjaan.
2. Sebagai referensi ilmu pengetahuan di bidang Sosiologi.
3. Sebagai evaluasi bagi prodi jurusan Sosiologi serta tenaga pengajar guna menjadi lebih baik lagi

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Orientasi Masa Depan

a. Pengertian Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan dapat didefinisikan sebagai model “model masa depan” seseorang yang menjadi dasar dalam penyusunan tujuan, rencana, eksplorasi, berbagai pilihan, dan membuat komitmen, dan oleh karena itu membimbing jalan perkembangan seseorang. Menurut Nurmi, orientasi masa depan adalah gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan (Nurmi, 1989). Orientasi masa depan merupakan suatu bentuk usaha aktivitas-aktivitas masa

kini yang mengarah pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan melalui proses yang berjalan, berkelanjutan, dan dinamis. Dengan adanya tujuan masa depan tersebut, tentunya individu akan mengarahkan perilakunya untuk menggapai tujuan tersebut sehingga individu tersebut dapat memperbesar peluang sukses di masa depan (Senginer, 2009).

b. Proses Orientasi Masa Depan

Model yang dikembangkan oleh Nurmi terdiri dari tiga komponen yaitu motivasi (*motivation*), perencanaan (*planning*) dan evaluasi (*evaluation*). Motivasi berkaitan dengan kepentingan yang diungkapkan oleh satu set tujuan individu untuk diri mereka sendiri. Perencanaan berkaitan dengan rencana dan niat menggunakan kegiatan individu untuk mencapai tujuan mereka, dan evaluasi untuk memenuhi lebih dahulu keberhasilan dari perwujudan tujuan sebagaimana tercermin dalam atribut kausal dan pengaruh.

c. Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan

Berdasarkan penelitiannya di sepanjang rentang kehidupan, Senginer menjelaskan ada empat faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan, yaitu:

1. Personality Characteristic

Membahas mengenai aspek sosial kognitif dari kepribadian individu yang terdiri dari 5 bidang, yaitu:

- a. *Self-esteem* merupakan penilaian tentang diri. Hubungan *self-esteem* dengan komponen tingkah laku dari orientasi masa depan hanya didasarkan pada pertimbangan bahwa *self-esteem* memberikan individu keyakinan diri yang cukup untuk menghadapi permasalahan masa kini dan masa depan secara bersamaan.
- b. *Self-agency* merupakan perasaan seseorang akan ketergantungan diri, kontrol dan tanggung jawab atas dirinya dan tindakannya. Oleh karena itu, *self-agency* lebih sering diasosiasikan dengan komponen behavioral dari orientasi masa depan yang lebih sering diterjemahkan sebagai eksplorasi dan komitmen.
- c. Psychological empowerment berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatasi hambatan dan menggali sumber daya yang terdapat dalam dirinya, pengetahuan individu tentang sistem sosial (norma dan nilai yang berlaku) dan mempelajari tindakan yang digunakan untuk mengatasi rintangan sosial menuju pencapaian tujuan (Senginer, 2009).
- d. *Primary control* merupakan kemampuan individu dengan sengaja

mengubah lingkungan untuk kepentingan dirinya.

- e. *Optimism* merupakan penetapan harapan pada performa tinggi dan menghindari skenario yang menyebabkan hasil negatif.

2. **Gender**

Pemahaman tentang gender ini melibatkan dua hipotesis yaitu, berdasarkan teori feminis persamaan gender serta hipotesis yang menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki akan membangun orientasi masa depan yang sama.

3. **Cultural Context**

Relevansi dari konteks budaya terhadap pembentukan orientasi masa depan pertama kali diteliti melalui Syudi (1936). Dari banyaknya penelitian yang dilakukan selama ini, jika ada pertanyaan apakah budaya berpengaruh pada orientasi masa depan maka jawabannya bisa ya atau tidak.

4. **Close Interpersonal Relationship**

Close interpersonal Relationship merupakan faktor yang meliputi hubungan dengan orang tua, saudara kandung, dan teman sebaya.

2. **Teori Rasionalitas George C.Homans**

Homans memandang bahwa perilaku adalah pertukaran aktivitas ternilai ataupun tidak dan kurang

lebih menguntungkan atau mahal bagi dua orang yang saling berinteraksi. Teori pertukaran ini berusaha menjelaskan tentang perilaku dasar berdasarkan imbalan dan biaya. Berdasarkan pada temuan-temuan B.F.Skinner, Homans lalu mengembangkan beberapa proposisi yang merupakan inti dari teori pertukaran sosial. Namun proposisi yang paling sesuai dengan penelitian ini yaitu proposisi rasionalitas, dimana pada dasarnya seseorang menelaah melakukan kalkulasi atau tindakan alternatif yang tersedia baginya. Proposisi rasionalitas secara gambling menunjukkan pengaruh teori pilihan rasional pendekatan Homans. Pada dasarnya, orang menelaah melakukan kalkulasi atas berbagai tindakan alternatif yang tersedia baginya. Mereka membandingkan jumlah umpan yang diasosiasikan dengan setiap tindakan. Mereka pun mengalkulasikan kecenderungan bahwa mereka benar-benar akan menerima imbalan. Imbalan yang bernilai tinggi akan hilang nilainya jika actor menganggap bahwa semua itu cenderung tidak akan mereka peroleh. Sebaliknya, imbalan yang bernilai rendah akan mengalami penambahan nilai jika semua itu dipandang sangat mungkin diperoleh. Maka terjadi interaksi antara imbalan dengan kecenderungan yang memperoleh imbalan.

Imbalan yang paling diinginkan adalah imbalan yang sangat bernilai dan sangat mungkin tercapai, sedangkan imbalan yang paling tidak ingin diinginkan adalah imbalan yang paling tidak bernilai dan cenderung tidak dapat diperoleh. Menurut

Homans proses pertukaran identic pada level masyarakat yang terdapat proses kombinasi fundamental yang lebih kompleks.

Sama halnya seperti mahasiswa Sosiologi yang melakukan usaha-usaha guna mewujudkan orientasi yang diharapkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian di analisis dan diolah menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Sosiologi dari angkatan 2014 s/d 2018 yang berjumlah 490 mahasiswa.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir 10%.

$$N = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

$$N = 490 / (1 + 490 \cdot (10\%)^2)$$

$$= 83,0, \text{ dibulatkan menjadi } 83 \text{ orang.}$$

Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Proportionate Stratified Random*

Sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang berstrata secara proporsional, hal ini dapat dilihat karena adanya tingkatan pada angkatan jurusan Sosiologi, yaitu angkatan 204 s/d 2018.

Sumber Data

1. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan dengan berupa kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa Sosiologi angkatan 2014 s/d 2018.
2. Data Sekunder yang diperoleh yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:
 1. Data kemahasiswaan dari Kasubag Kemahasiswaan FISIP.
 2. Sumber dari buku-buku dan skripsi.
 3. Internet dan penunjang lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan saat para mahasiswa Sosiologi melakukan kegiatan ataupun saat mereka berinteraksi yang terjalin antar sesama di lingkungan tersebut.
2. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden tanpa pengantara. Peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden penelitian.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada objek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data pendukung dari suatu penelitian, berupa dokumen-dokumen atau gambar-gambar yang

berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dan foto dokumentasi secara langsung di lapangan.

Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisa dengan cara deskriptif dan disusun secara sistematis, kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penulis yaitu analisa secara kuantitatif deskriptif yaitu dengan menelaah seluruh data, baik data primer maupun data sekunder yang kemudian disusun dan diklasifikasikan menggunakan SPSS 23 yaitu dengan *crosstab* atau tabel silang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Orientasi Mahasiswa Sosiologi dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan dengan jumlah 83 responden.

Pemilihan Lapangan Kerja Bagi Bidang Keilmuan Sosiologi

Pemilihan bidang-bidang pekerjaan dari mahasiswa Sosiologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

No	Bidang Pekerjaan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	37	44,6
2	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	17	20,5
3	Badan Usaha Milik	9	10,8

	Swasta (BUMS)		
4	Wirausaha	20	24,1
Jumlah		83	100,0

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa bidang pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa Sosiologi yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 37 responden atau 44,6% dan yang paling sedikit diminati yaitu Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dengan jumlah hanya 9 responden atau 10,8%.

Usaha Responden Dalam Mencapai Orientasi

Terlepas dari adanya sebuah orientasi yang telah dimantapkan setiap individu tentunya sudah menjadi langkah yang baik karena berani untuk bermimpi dan bercita-cita, akan tetapi keberanian terhadap orientasi juga harus diiringi dengan strstegi dan usaha-usaha yang matang. Sehingga maksud dari usaha atau strategi itu bukan hanya sekedar memiliki orientasi saja, akan tetapi memikirkan bagaimana cara membangun orientasi tersebut agar memiliki arah yang jelas, mempunyai tujuan yang konkret, paham akan setiap konsekuensinya, dan juga memikirkan secara serius tahap demi tahapnya. Adapun bentuk usaha yang dilakukan para responden peneliti diantaranya:

Tabel 3

No	Bentuk Usaha	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	Mencari informasi tentang pekerjaan		
	a. Orang Tua	14	16,9
	b. Teman	14	16,9
	c. Media Sosial	46	55,4
	d. Orang Berpengalaman	9	10,8
2	Melanjutkan Pendidikan	58	69,9
3	Mengikuti Pelatihan	21	25,3
4	Membangun Jaringan Pekerjaan	62	74,7
5	Mengikuti Organisasi	18	21,7
6	Mengikuti Sosialisasi	14	16,9
7	Melanjutkan Usaha Keluarga	10	12,0

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

**Setiap responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban*

Hubungan Orientasi Pilihan Pekerjaan Dengan Usaha Mencapai Orientasi

Pada dasarnya ketika individu telah memantapkan orientasi masa depan bidang pekerjaannya, tentunya akan berkesinambungan kepada bentuk usaha yang akan dilakukannya guna mencapai orientasi tersebut. Adanya kesadaran akan pencapaian yang berjalan dengan baik dan berhasil terhadap keseimbangan usaha yang dilakukan serta iringan doa, maka akan mewujudkan orientasi yang sesuai harapan. Demikian halnya pada orientasi mahasiswa Sosiologi yang memiliki kesinambungan pada bentuk usaha yang dilakukannya, baik dalam mempertimbangkan nilai IPK, pekerjaan orang tua, dan bentuk-bentuk usaha pada

tabel 2 susah mengindikasikan bahwa adanya orientasi pada mahasiswa akan langsung melakukan usaha guna mencapai orientasi tersebut.

KESIMPULAN

1. Mahasiswa Sosiologi Universitas Riau dalam memilih lapangan pekerjaan yang paling diminati adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan jumlah 37 responden. Jumlah data ini mengindikasikan bahwa menjadi ASN adalah yang didamba-dambakan oleh kebanyakan responden. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu jaminan masa tua, gaji tetap, adanya tunjangan, serta status sosial di kalangan masyarakat responden.
2. Yang paling diminati kedua yaitu wirausaha yang berjumlah 20 responden atau 24,1%. Adapun yang menjadi alasan dari responden dikarenakan ingin meneruskan usaha keluarga, mendapatkan keuntungan besar, tidak terikat, dan ingin membuka lapangan pekerjaan baru.
3. Lapangan pekerjaan yang paling banyak diminati ketiga oleh mahasiswa Sosiologi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebanyak 17 responden atau 20,5%. Adapun alasan dari responden adalah kelangsungan hidup dari perusahaan yang terjamin, adanya jenjang karier yang jelas, dan gaji yang tinggi walaupun masih *freshgraduate*.
4. Orientasi mahasiswa Sosiologi yang kurang diminati bekerja di Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dengan jumlah hanya 9 responden atau 10,8%. Dengan alasan yaitu bisa negosiasi gaji sesuai prestasi dan

dapat pindah kerja jika adanya tawaran lebih baik.

5. Adapun bentuk usaha dalam mencapai orientasi mahasiswa Sosiologi dalam pemilihan lapangan pekerjaan diantaranya, mencari informasi pekerjaan (orang tua, teman, media sosial, dan orang berpengalaman), melanjutkan pendidikan, aktif mengikuti pelatihan, membangun jaringan, aktif mengikuti organisasi, aktif mengikuti sosialisasi, dan melanjutkan usaha keluarga.
6. Dari keseluruhan bentuk usaha diatas, membanun jaringan merupakan usaha yang paling dominan ditemukan di lapangan dengan jumlah 62 responden atau 74,7%, dikarenakan bisa mendapatkan peluang di instansi yang diminati, *up to date* dalam posisi yang dibutuhkan perusahaan, dan mendapatkan cadangan lapangan pekerjaan yang lebih banyak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Pemerintah, agar merencanakan dan merealisasikan program-program pelatihan kerja, khususnya bagi mahasiswa yang *freshgraduate* agar mudah mendapatkan pekerjaan serta dapat membuka lapangan kerja sendiri secara mandiri dan pengangguran dapat berkurang demi tercapainya masyarakat yang sejahtera khususnya di Kota Pekanbaru.
2. Bagi Prodi Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Riau, disarankan agar berkesinambungan melaksanakan seminar umum / *work shop* yang

berhubungan dengan dunia kerja yang tentunya dapat membekali setiap mahasiswa sebelum bersaing dalam dunia kerja.

3. Bagi mahasiswa Sosiologi, diituntut untuk lebih mandiri, disarankan selain fokus mempelajari mata kuliah jurusan juga harus aktif mengikuti pelatihan kerja berupa kursus keahlian diluar jurusan perkuliahan, aktif dalam berorganisasi dan mengikuti sosialisasi yang dapat menunjang kemampuan diri karena hal itu akan menjadi modal dalam mencari kerja bahkan mendirikan lapangan pekerjaan sesudah memperoleh gelar sarjana, agar nantinya mahasiswa Sosiologi cepat mendapatkan kesuksesannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, R., Juhaepa, & Peribadi. (2016). Orientasi Mahasiswa Sosiologi Dalam Pemilihan Lapangan Pekerjaan (Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo). *Jurnal Neo Societal Universitas Halu Oleo*, 117-122.
- Azwar, P. A. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Yang Sedang Mengambil Skripsi di Universitas "X" Kota Bandung. *Digital Repository Maranatha*.
- Cahyani, S. D. (2017). Pemilihan Karier Pada Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Orang Tua (Studi Pada Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Digital Repository Universitas Atma Jaya*.
- Ritzer, G. (2009). *Teori Sosiologi , dari Teori Sosiologi klasik Sampai*

- Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ginanjar. (2004). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Angga.
- Jobsdb. (2014). Strategi Mencari Pekerjaan (Online). <http://id.jobsdb.com/idid/articles/sulitnya-mendapatkan-pekerjaan>, diakses 27 Maret 2016.
- Kallermann, P., & Sagmeister, G. (2000). Higher Education And Graduate Employment In Austria. *European Journal Of Education*, Volume 35 Nomor 2.
- Kendhawati, & Jatnika, R. (2010). Model Pembinaan Remaja Dalam Rangka Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja. *Journal Psychology Vol 6 Nomor 3*.
- McCabe, & Bernett. (2000). First Comes Work, Then Comes Marriage Future Orientation Among Afican American Young Adolescents. *Journal Family Relations. National Council On Family Relations* , Vol.9 No.4.
- Missiadin, H. B. (2015). Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Aktivis Yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurmi, J. (1989). The Development Of Future Orientation In A Life Span Context. *University Of Helsinki, Departement Of Psychology, Research Report*, No.13.
- Putra, S., & Pratiwi, A. (2005). *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Bandung.
- Reza, A. W. (2011). *Makna Kerja Dalam Hidup Manusia (Online)*. <https://rumahfilsafat.com/2011/03/07makna-kerja-dalam-hidup-manusia/>, diakses 21 Mei 2016.
- Rukminto, A. I. (2004). *Psikologi Pekerja Sosial Ilmu Kesejahteraan Sosial, Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sangaji, E. (2010). *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andhi.
- Santosa, M. (2008). *Antara Orientasi Kuliah dan Orientasi Organisasi Mahasiswa Pengurus HIMA HI FISIP UNAIR* . Semarang.
- Sebastian, E. N. (2011). Studi Deskriptif Mengenai Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Semester 8 Universitas "X" di Kota Bandung. *Digital Repository Universitas Atma Jaya*.
- Seginer, R. (2009). *Future Orientation: Developmental and Ecological Perspective*. New York: Springer Science and Bussiness Media.
- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1974). *Setangkai Bunga Sosiologi* . Jakarta: FEUI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Supriyanto, & Endang, M. (2013). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia

- Kerja. *Journal Economia*, Volume 8 Nomor 1.
- Thaler, L., & Koval, R. (2007). *The Power of Nice. Cara Menaklukkan Dunia Bisnis dengan Bersikap Baik* (Terjemahan: Farid Inayati). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trommsdorff, G. (2005). An Analysis Of Future Orientation And Some Of Its Social Determinants. *International Journal Of Psychologi*, Vol.5 Nomor 2.
- Zakaria, E. (2013). Studi Deskriptif Mengenai Orientasi MasaDepan Ranah Pendidikan, Pekerjaan, dan Pernikahan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi yang Mengontrak Usulan Penelitian Tahun Akademik 2012/2013 di Universitas "X" Bandung. *Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha*.